

# **PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)**

## **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**



**Disusun Oleh**  
**Tim Penyusun Pedoman Kurikulum**  
**LPM UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua LPM	Wakil Rektor Bidang Akademik	Rektor
		
Prof. Dr. Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd NIP. 19690828 200901 2 001	Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si NIP. 19710801 200003 1 002	Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag NIP. 1975061 200501 1 008
PERINGATAN		
Dokumen ini adalah milik UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Lembaga Penjaminan Mutu		
Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon, Kota Cirebon, Kode Pos 25132		



**KEPUTUSAN REKTOR**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**  
**NOMOR 986 TAHUN 2025**

**TENTANG**

**PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM**  
***OUTCOME BASED EDUCATION***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON,

**Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pengendalian dan peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang terencana dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka dibutuhkan panduan sistemik yang disusun dalam Dokumen Standar Mutu Sistem penjaminan Mutu Internal Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon;  
b. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum *Outcome Based Education* Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan Keputusan Rektor.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;  
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
7. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2024 tentang Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon;  
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Statuta UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;  
10. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;  
11. Surat keputusan Rektor Nomor 1096 Tahun 2024 tentang Pemberlakuan Kurikulum *Outcome Based Education* UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

**M E M U T U S K A N**

**Menetapkan** : Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum *Outcome Based Education* Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon;

**PERTAMA** : Menetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum *Outcome Based Education* Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.;

**KEDUA** : Pedoman Penyusunan Kurikulum *Outcome Based Education* sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum pada seluruh Jurusan atau program studi di lingkungan Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : X4rek0Ki

- KETIGA** : Seluruh Dekan, Ketua Jurusan / Ketua Program Studi, dan pihak terkait di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon wajib melaksanakan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Penyusunan Kurikulum ini.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, akan diadakan perubahan dan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di Cirebon  
Pada Tanggal 07 Agustus 2025

REKTOR,



**A A N J A E L A N I**



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : X4rek0Ki

**TIM PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OUTCOME-BASED  
EDUCATION (OBE) UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Penanggung Jawab : Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf, S.E., M.Si.

Ketua : Prof. Dr. Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd.

Sekretaris : H. Toheri, S.Si., M.Pd.

Anggota : H. Ilham Bustomi, M.Ag.

Hj. Ery Khaeriyah, S.Ag., MA

Shelly Sholatan Kamilah, M.Mat

Naufal Adli Sutardi, S. Kom

## KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan inti dari sebuah lembaga pendidikan, dan sebagai institusi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter insan yang berakhlak mulia, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berusaha menyusun kurikulum yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Buku pedoman ini mencerminkan usaha kami untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dalam penyusunan Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum ini, kami melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, hingga praktisi di lapangan, dengan harapan kurikulum yang disusun dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja serta perkembangan zaman. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi panduan yang jelas dan terstruktur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Kami menyadari bahwa kurikulum merupakan dokumen yang dinamis dan perlu disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan dan kritik konstruktif demi penyempurnaan kurikulum ini di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Outcome-Based Education UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ini. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kualitas pendidikan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan turut serta dalam mencetak generasi yang unggul dan berakhlakul karimah.

Cirebon, Agustus 2025  
Rektor,



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang.....	1
1.2.    Landasan Hukum.....	2
1.3.    Tujuan.....	3
1.4.    Kurikulum dengan Pendekatan Outcome-Based Education (OBE) .....	4
1.5.    Ruang Lingkup .....	5
BAB II DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN PROFIL LULUSAN - OUTCOME-BASED CURRICULUM (OBC) .....	6
2.1.    Penyusunan Dokumen Kurikulum .....	6
2.2.    Identitas Program Studi .....	7
2.3.    Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study .....	8
2.4.    Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	8
2.5.    Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi dan University Values .....	9
2.6.    Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	11
2.6.1.    Profil Lulusan dan Deskripsi.....	11
2.6.2.    Deskripsi Level 6/7/8/9 KKNI .....	11
2.6.3.    Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	14
2.7.    Penetapan Bahan Kajian .....	17
2.7.1.    Body of Knowledge Program Studi .....	17
2.7.2.    Pemetaan Bahan Kajian .....	18
2.8.    Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS .....	18
2.8.1.    Sebaran CPL per Mata Kuliah.....	19
2.8.2.    Pengemasan Mata Kuliah dan Pembobotan SKS MK .....	20
2.8.3.    Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan.....	21
2.9.    Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh .....	22
2.9.1.    Matrik Sebaran Mata Kuliah per Semester.....	22
2.9.2.    Peta Kurikulum .....	23
2.9.3.    Masa Tempuh.....	24
2.10.    Modalitas Pembelajaran Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran.....	24

2.10.1. Modalitas Pembelajaran .....	24
2.10.2. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran .....	25
2.10.3. Penilaian Pembelajaran .....	26
2.10.4. <i>Constructive Alignment</i> .....	27
2.10.5. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	28
2.11. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi .....	30
2.12. Tenaga Pengajar.....	31
2.13. Sarana dan Prasarana Perkuliahan .....	31
2.14. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	31
2.15. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum .....	32
<b>BAB III PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (OUTCOME-BASED LEARNING AND TEACHING /OBLT)</b> .....	<b>33</b>
3.1. Perancangan Pembelajaran .....	33
3.1.1. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK.....	33
3.1.2. Analisis Pembelajaran.....	35
3.1.3. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	36
3.2. Proses Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan.....	41
<b>BAB IV PENILAIAN DAN EVALUASI BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (OUTCOME-BASED ASSESSMENT AND EVALUATION/OBAE)</b> .....	<b>44</b>
4.1. Penilaian Pembelajaran.....	44
4.2. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	45
4.3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian .....	46
4.4. Nilai dan Kelulusan Mata Kuliah.....	47
4.5. Evaluasi Pembelajaran.....	49
4.6. Penilaian Pencapaian CPL .....	49
4.7. Evaluasi CPL .....	52
<b>BAB V PENJAMINAN MUTU .....</b>	<b>56</b>
5.1. Penjaminan Mutu.....	56
5.2. Tahapan Persyaratan Tiap Semester.....	56
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN I FORMAT BUKU KURIKULUM OBE .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN II FORMAT RPS .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Program Studi .....	7
Tabel 2. Strategi Program Studi .....	10
Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan.....	11
Tabel 4. Kualifikasi KKNI Deskripsi Umum Dan Deskripsi Spesifik Jenjang 6/7/8/9.....	12
Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi.....	15
Tabel 6. Pemetaan CPL per Profil Lulusan .....	15
Tabel 7. Pemetaan CPL mengacu Pilar UNESCO.....	16
Tabel 8. Body of Knowledge Program Studi.....	18
Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian .....	18
Tabel 10. Daftar Mata Kuliah Penciri Institut .....	19
Tabel 11. Sebaran CPL per Mata Kuliah.....	19
Tabel 12. Keluasan dan Kedalaman MK.....	20
Tabel 13. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan.....	21
Tabel 14. Sebaran MK Per Semester.....	22
Tabel 15. Deskripsi Mata Kuliah .....	22
Tabel 16. Peta Kurikulum.....	22
Tabel 17. Modalitas Pembelajaran .....	24
Tabel 18. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran .....	25
Tabel 19. Penilaian Pembelajaran .....	26
Tabel 20. Constructive Alignment.....	27
Tabel 21. Tenaga Pengajar .....	31
Tabel 22. Tata Cara Pengisian RPS .....	37
Tabel 23. Prinsip Penilaian.....	44
Tabel 24. Contoh Teknik Penilaian .....	45
Tabel 25. Contoh Instrumen Penilaian .....	46
Tabel 26. Skala Nilai dan Kategorisasi Mutu Akademik .....	47
Tabel 27. Skala IPK .....	48
Tabel 28. Matriks Penilaian Pencapaian CPL .....	51
Tabel 29. Matriks Rencana Penilaian Pencapaian CPL .....	51
Tabel 30. Hasil Agregasi Persentase Ketercapaian CPL (Satu Mata Kuliah) .....	52
Tabel 31. Hasil Agregasi Persentasi Ketercapaian CPL (Beberapa Mata Kuliah) .....	53
Tabel 32. Data Keseluruhan Hasil Asesmen Ketercapaian CPL Program Studi .....	55
Tabel 33. Ketentuan Pengambilan sks.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kurikulum dengan pendekatan OBE .....	4
Gambar 2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum .....	6
Gambar 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.....	14
Gambar 4. Tahapan Pertama – Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan .....	14
Gambar 5. Constructive Alignment Wheel .....	28
Gambar 6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	30
Gambar 7. Tahapan Perancangan Pembelajaran.....	33
Gambar 8. Tahapan Penjabaran CPL pada Mata Kuliah .....	34
Gambar 9. Taksonomi Bloom .....	35
Gambar 10. Macam-Macam Struktur Penyusunan CPMK Atau Sub-CPMK.....	36
Gambar 11. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa.....	41
Gambar 12. Proses Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa.....	42
Gambar 13. Pemetaan Hubungan dan Bobot CPL, IK, dan CPMK .....	50
Gambar 14. Diagram Evaluasi CPL .....	55

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam era transformasi pendidikan yang semakin digital, Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC) berkomitmen untuk mengembangkan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu pendekatan yang menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum adalah Outcome-Based Education (OBE), sebuah paradigma pendidikan yang berfokus pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara terukur dan terstruktur. Pendekatan ini tidak hanya sejalan dengan visi UIN SSC, tetapi juga menjawab tuntutan global dan nasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Transformasi pendidikan tinggi di UIN SSC mengusung model pembelajaran berbasis siber, digital, dan virtual. Model ini menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih luas bagi mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Namun, transformasi ini juga menuntut perubahan mendasar dalam pendekatan kurikulum. Paradigma OBE hadir sebagai solusi untuk memastikan bahwa setiap proses pembelajaran menghasilkan capaian yang nyata, baik dari aspek pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), maupun sikap (attitude). Selain itu, integrasi konsep “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” (MBKM) ke dalam sistem pembelajaran digital dan kolaboratif semakin mempertegas pentingnya kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan. MBKM memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar secara fleksibel, lintas disiplin, dan berorientasi pada kompetensi nyata yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebagai universitas Islam siber, UIN SSC memiliki visi menjadi universitas Islam siber yang unggul dan berkelas dunia. Untuk mencapai visi tersebut, pengembangan kurikulum yang berorientasi pada capaian hasil belajar menjadi suatu keharusan. Kurikulum OBE dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menerapkan ilmu dalam kehidupan nyata secara seimbang antara aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Selain itu, prinsip integrasi ilmu dan kehidupan, religiusitas, keadilan sosial, serta transformasi sosial yang menjadi fondasi nilai-nilai universitas harus tercermin dalam setiap elemen kurikulum. Pendekatan OBE memberikan fleksibilitas untuk mengakomodasi prinsip-prinsip tersebut sekaligus memastikan bahwa lulusan UIN SSC memiliki kompetensi holistik yang relevan dengan tantangan global.

Kurikulum berbasis OBE juga menjadi jawaban atas tuntutan kebijakan nasional pendidikan tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek nomor 53 Tahun 2023, Peraturan Presiden tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan-kebijakan tersebut mengharuskan setiap program studi untuk menjabarkan capaian pembelajaran lulusan secara sistematis dan terukur. Pendekatan OBE memungkinkan pencapaian tersebut diwujudkan dengan lebih efektif. Di tingkat global, standar mutu dan akreditasi internasional banyak yang berbasis OBE. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan tidak hanya memenuhi regulasi nasional tetapi juga meningkatkan daya saing UIN SSC di panggung internasional.

Mahasiswa UIN SSC berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan budaya, termasuk mereka yang mengikuti program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Hal ini menuntut pendekatan kurikulum yang mampu mengakomodasi keberagaman tersebut. Model pembelajaran multimodal yang diterapkan di UIN SSC, baik sinkron, asinkron, hybrid, luring, maupun daring memerlukan kurikulum yang fleksibel namun tetap terukur dalam mengidentifikasi capaian pembelajaran. Pendekatan OBE memungkinkan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa berbasis kinerja nyata, bukan hanya dari aspek kehadiran atau aktivitas belajar. Dengan demikian, setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan kompetensi mereka melalui berbagai skenario pembelajaran yang dirancang sesuai kebutuhan.

Penyusunan buku pedoman kurikulum berbasis OBE di UIN SSC merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang relevan dengan transformasi digital dan siber. Pendekatan ini tidak hanya mendukung visi universitas sebagai institusi berkelas dunia tetapi juga memastikan bahwa setiap lulusan mampu bersaing di tingkat global dengan kompetensi holistik yang terukur. Kurikulum OBE menjadi fondasi penting dalam menjawab tuntutan pendidikan nasional dan internasional sekaligus mengakomodasi karakteristik unik mahasiswa UIN SSC.

## 1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Kemeterian PPN/Bappenas Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2025 – 2045;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
11. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas Tahun 2024;
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Nomor 1096 Tahun 2024 tentang Pemberlakuan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024.

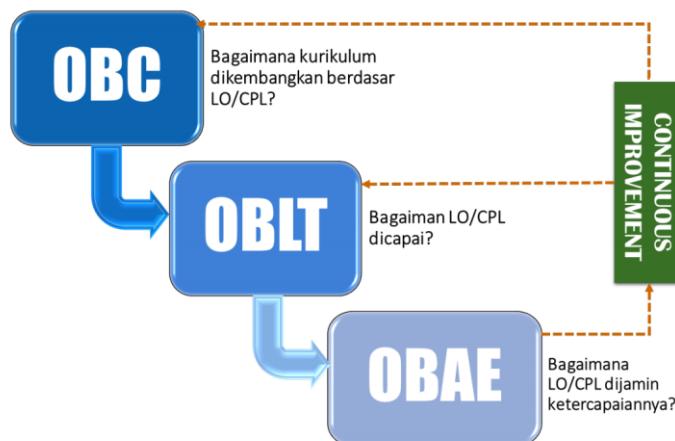
### **1.3. Tujuan**

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan:

- a. Memandu setiap program studi di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam mengembangkan kurikulum secara sistematik, komprehensif, kreatif dan adaptif
- b. Mengarahkan program studi di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan landasan yuridis dan perkembangan terbaru tentang Outcome Based Education (OBE)

#### **1.4. Kurikulum dengan Pendekatan Outcome-Based Education (OBE)**

Outcome-Based Education (OBE) adalah pendekatan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berfokus pada hasil akhir (outcomes) yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan. Kurikulum dengan pendekatan OBE menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan lulusan memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kurikulum dengan pendekatan OBE**

Model pengembangan dan pelaksanaan kurikulum OBE yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi.

- a. Outcome-Based Curriculum (OBC), pengembangan kurikulum berdasarkan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan menjadi bahan kajian (body of knowledge), pembentukan mata kuliah beserta bobot sksnya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi. Pada poin OBC

- pertanyaan pentingnya adalah bagaimana kurikulum dikembangkan untuk pencapaian profil lulusan dan CPL?.
- b. Outcome-Based Learning and Teaching (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran yang dimaksud juga termasuk program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar prodi atau kampus. Pada poin OBLT pertanyaan pentingnya adalah bagaimana bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih mampu memfasilitasi pencapaian profil lulusan dan CPL?.
  - c. Outcome-Based Assessment and Evaluation (OBAE), penilaian dan evaluasi yang dirancang dan dilakukan untuk memastikan pencapaian CPL dan akan digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dan evaluasi dilakukan dalam proses pembelajaran dan akhir proses pembelajaran. Pada poin OBAE pertanyaan pentingnya adalah bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi untuk menjamin ketercapaian profil lulusan dan CPL?.

Pendekatan OBE sangat sesuai dengan SN-Dikti. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan kurikulum berfokus pada pencapaian CPL. Implementasi OBE dalam keperluan akreditasi nasional maupun internasional memerlukan dukungan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti.

## 1.5. Ruang Lingkup

Isi buku pedoman ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu perancangan dokumen kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan profil lulusan, Outcome-Based Curriculum (OBC). Perancangan proses pembelajaran berbasis CPL, Outcome-Based Learning and Teaching (OBLT). Penilaian dan evaluasi untuk memastikan pencapaian CPL, Outcome-Based Assessment and Evaluation (OBAE).

## BAB II

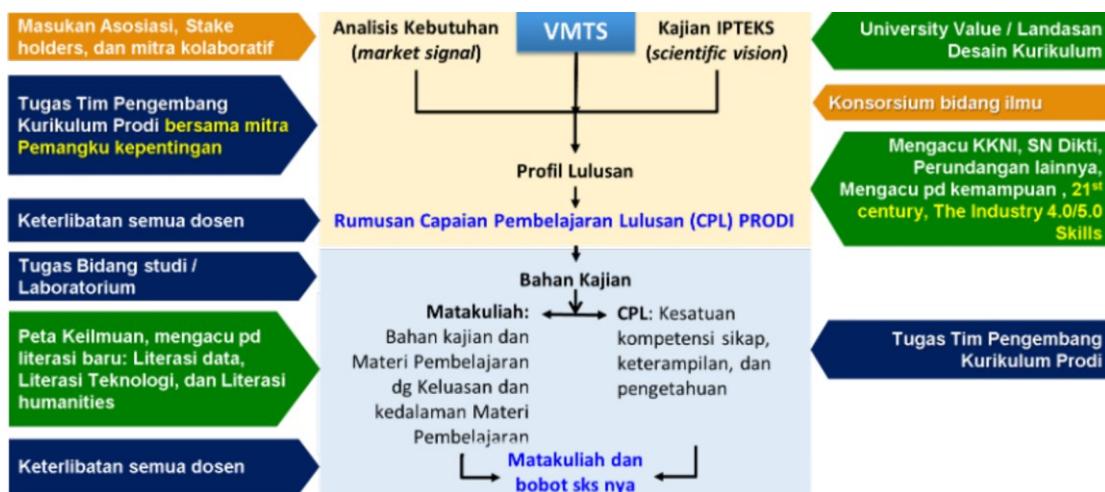
### DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN PROFIL LULUSAN - OUTCOME-BASED CURRICULUM (OBC)

#### 2.1. Penyusunan Dokumen Kurikulum

Penyusunan kurikulum di Perguruan Tinggi mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Perancangan dokumen kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah dan bobot sks-nya, serta penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks. Secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

- a. Penetapan Tujuan Program Studi (*Program Educational Objective, PEO*) dan Visi Keilmuan Program Studi
- b. Penetapan profi lulusan dan perumusan CPL;
- c. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;
- d. Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.

Secara skematis keseluruhan tahapan penyusunan dokumen kurikulum dapat dilihat pada Gambar 2



**Gambar 2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum**

Sesuai Pasal 44 Permendikbudristek No 53 tahun 2023, kurikulum program studi harus memenuhi 8 hal. Berdasarkan ketentuan tersebut dokumen kurikulum yang

akan menjadi acuan penyelenggaraan program studi minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- I. Identitas Program Studi
- II. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study
- III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
- IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi dan University Values
- V. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- VI. Penetapan Bahan Kajian
- VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS
- VIII. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh
- IX. Modalitas Pembelajaran Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran
- X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi
- XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum
- XII. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Template Dokumen Kurikulum Program Studi dapat dilihat pada bagian Lampiran 1 Buku Pedoman ini. Adapun penjelasan masing-masing bagian dalam dokumen kurikulum program studi akan dijelaskan pada subbab berikut ini.

## 2.2. Identitas Program Studi

Bagian awal dokumen kurikulum diisi dengan identitas program studi. Informasi awal mengenai program studi dicantumkan pada Tabel 1. Tuliskan juga sejarah program studi, perkembangan prodi, dan capaian-capaian prodi hingga saat ini.

**Tabel 1. Identitas Program Studi**

1	Nama Perguruan Tinggi	
2	Fakultas/Sekolah	
3	Program Studi:	
	Nama Program Studi	
	Kode Program Studi	
4	Jenjang/Strata	
5	Gelar Lulusan	

6	Status Akreditasi:	
	Nasional	
	Internasional	
7	Tanggal Berdiri	
8	SK Penyelenggaraan	
9	Alamat Program Studi	
10	Kode Pos	
11	Telepon	
12	Web Program Studi	
13	Alamat E-mail	

### 2.3. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum dan tracer study menjelaskan mengenai hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*. Hasil *tracer study* menjelaskan kebutuhan lulusan prodi (apa saja kemampuan/ kompetensi atau hardskill dan softskill lulusan) dari perspektif pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat. Data bisa diperoleh dengan FGD/membagikan survei/ angket.

### 2.4. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum berisi landasan filosofis, psikologis, sosial budaya, dan yuridis. Pada bagian ini juga dijelaskan tujuan program studi menyusun kurikulum.

1. Landasan filosofis berisi usaha-usaha penyelenggaraan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas mahasiswa. Landasan filosofis adalah uraian untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, menentukan isi atau materi kurikulum, menentukan strategi atau cara pencapaian tujuan dan menentukan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Program studi dapat memilih lebih dari satu teori filsafat perenialisme, essensialisme, eksistensialisme, progresivisme, rekonstruktivisme, dan lain-lain.
2. Landasan psikologis adalah landasan untuk memandu pelaksanaan kurikulum, khususnya dalam proses pembelajaran. Karena itu perlu menerangkan penerapan

teori-teori yang akan digunakan, misalnya teori belajar behavioristik (fungsionalistik), kognitif, humanistik, atau konstruktivistik.

3. Landasan sosial budaya merupakan kajian sosial, budaya, ekonomi, agama, politik, bahkan keamanan. Inti kajian rekonstruksi sosial di masa yang akan datang, mengurangi atau memutus budaya yang dianggap tidak mendukung terhadap perubahan dan mengembangkan budaya yang dianggap dapat mengakselerasi perubahan.
4. Landasan Yuridis dapat memasukkan seluruh ketentuan perundang-undangan yang tertulis pada Sub Bab 1.2 Buku pedoman ini.

## **2.5. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi dan University Values**

Bagian ini berisi visi, misi keilmuan, tujuan dan strategi program studi serta *university values*.

1. Visi keilmuan program studi dirumuskan dengan memperhatikan visi perguruan tinggi dan visi fakultas, tetapi lebih ditekankan pada keilmuan yang dikembangkan sebagai penciri dan keunggulan program studi. Karena itu, visi keilmuan harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, sumber daya yang dimiliki, dan pengalaman-pengalaman penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa. Visi keilmuan akan mengarahkan pula pada capaian pembelajaran dan bahan kajian dalam pengembangan kurikulum serta penetapan mata kuliah. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan unit pengelola program studi juga menjadi pemandu untuk pencapaian visi keilmuan secara bertahap.
2. Misi keilmuan program studi menyangkut: menyelenggarakan tridharma PT dan pengembangan kelembagaan serta Kerjasama. Misi menyatakan kegiatan yang akan dilakukan oleh program studi dalam mengembangkan profil lulusan. Pernyataan misi mencerminkan penjelasan layanan oleh program studi, mengundang partisipasi dari semua pihak untuk berpartisipasi.
3. Tujuan Program Studi mendeskripsikan bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh lulusannya, karir profesional apa saja yang dapat dicapai melalui pengembangan diri lulusan, serta sikap, keterampilan dan pengetahuan apa saja yang dikembangkan pada mahasiswa untuk dicapainya. Tujuan menyebutkan profil lulusan yang diharapkan. Perumusan tujuan harus melibatkan pengguna utama lulusan suatu program studi dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja

agar sesuai dengan kebutuhan sikap, keterampilan, dan pengetahuan di dunia kerja. Perumusan tujuan program studi juga memperhatikan KKNI dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di Tingkat nasional maupun di tingkat Perguruan Tinggi, serta pendapat para dosen, lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Strategi program studi mencakup upaya untuk mencapai visi keilmuan dan tujuan program studi dalam waktu tertentu. Strategi program studi dicantumkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Strategi Program Studi**

No	Strategi	Target					RAB (Juta)				
		2024	2025	2026			2024	2025			
1.	Strategi 1	50%	75%	100%			15	30			

5. *University values* adalah nilai universitas dalam membangun jati dirinya sehingga memiliki ciri yang berbeda dengan universitas lain, mengandung semangat dan menjadi kebanggaan sivitas akademikanya. UIN SSC terinspirasi dari dakwah peradaban Syekh Nurjati dan santrinya Sunan Gunung Jati. Rumusan 5 prinsip di bawah ini dirumuskan dengan mengacu pada ajaran-ajaran utama Syekh Nurjati dan Sunan Gunungjati. Prinsip-prinsip ini diharapkan mampu menjadi landasan kokoh dalam mewujudkan universitas yang unggul, transformatif, dan berkeadaban. Kelima prinsip tersebut adalah nilai-nilai keislaman, kebangsaan, integrasi ilmu dan kehidupan, religiusitas dan keadilan sosial, serta transformasi sosial. Prinsip-prinsip nilai tersebut merupakan pondasi yang kokoh sekaligus ruh yang menjawai seluruh visi, misi, tujuan, program, dan strategi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Berikut merupakan visi dan misi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Visi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

“Universitas Islam Siber yang Unggul dan Berkelas Dunia”

Misi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

- 1) Mewujudkan pendidikan masa depan yang menjadikan Universitas sebagai pelopor dalam pengembangan sumber daya pendidikan Islam terbuka di dunia dengan tata kelola berbasis siber untuk keberlanjutan mutu dan layanan.
- 2) Menyelenggarakan program pendidikan jarak jauh dan pendidikan berbasis siber yang berjejaring, digital, dan virtual untuk menghasilkan sumber daya manusia dan

lulusan yang kreatif dan profesional dengan pembelajaran berbasis multimedia digital.

- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemikiran global untuk membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, menghasilkan nilai tambah ekonomi, mengembangkan kolaborasi, dan meningkatkan layanan umum yang berkualitas.

## **2.6. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Bagian ini memuat hal-hal berikut:

### **2.6.1. Profil Lulusan dan Deskripsi**

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya, dan merupakan tujuan program studi atau *program educational objective* (PEO). Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan**

No.	Profil Lulusan	Deskripsi

### **2.6.2. Deskripsi Level 6/7/8/9 KKNI**

Bagian ini diisi dengan deskripsi jenjang kualifikasi KKNI dari Perpres 8/2012 KKNI deskripsi umum dan deskripsi spesifik. Jenjang kualifikasi KKNI terdiri atas jenjang 1 – 3 dikelompokkan dalam jabatan operator, jenjang 4 – 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analisis, dan jenjang 7 – 9 dikelompokkan dalam jabatan ahli.

Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI adalah sebagai berikut:

- a. lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1;
- b. lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2;
- c. lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3;
- d. lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4;
- e. lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5;
- f. lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6;
- g. lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8;
- h. lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9;
- i. lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8;
- j. lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.

Deskripsi jenjang kualifikasi KKNI deskripsi umum dan deskripsi spesifik jenjang 6/7/8/9 ditampilkan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Kualifikasi KKNI Deskripsi Umum Dan Deskripsi Spesifik Jenjang 6/7/8/9**

Kualifikasi Jenjang	Uraian
Deskripsi Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.</li> <li>c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</li> <li>d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</li> <li>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.</li> <li>f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</li> </ol>
6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
7	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
8	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
9	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

### 2.6.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. Hal ini diilustrasikan melalui Gambar 3.



**Gambar 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi**

Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat pada skema Gambar 4.



**Gambar 4. Tahapan Pertama – Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan**

Setiap butir dari rumusan CPL minimal mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama pada penggunaan/penerapan siber. Berikut ini merupakan uraian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.

#### 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Kurikulum OBE memiliki paling banyak 15 CPL Program Studi. Capaian Pembelajaran Lulusan mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Komposisi aspek CPL dari yang paling mendominasi adalah aspek keterampilan, pengetahuan, kemudian sikap. Setiap program studi setidaknya memiliki satu CPL dari setiap aspek. Diksi pada CPL disesuaikan dengan kata kerja operasional pada taksonomi pembelajaran untuk mempertegas CPL

tersebut masuk pada aspek keterampilan, pengetahuan atau sikap. Capaian Pembelajaran yang dibuat oleh asosiasi program studi merupakan standar minimal, sehingga perlu disesuaikan atau ditambahkan CPL yang mendukung mata kuliah kekhasan perguruan tinggi atau fakultas. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi dicantumkan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi**

No.	Kode CPL	CPL
1	CPL 1	
2	CPL 2	
3	Dst	

## 2. Pemetaan CPL Per Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan dipetakan terhadap profil lulusan yang dicantumkan pada Tabel 6. Profil lulusan utama harus memiliki lebih banyak CPL dibandingkan profil lulusan kedua dan seterusnya. Masing-masing profil lulusan memiliki minimal 1 keterampilan khusus.

**Tabel 6. Pemetaan CPL per Profil Lulusan**

No.	Kode CPL	CPL	Profil Lulusan		
			Profil 1	Profil 2	Dst

No.	Kode CPL	CPL	Profil Lulusan		
			Profil 1	Profil 2	Dst

### 3. Pemetaan CPL mengacu Pilar UNESCO

Pemetaan CPL mengacu pada pilar UNESCO dimaksudkan agar CPL tidak hanya fokus pada kompetensi akademik. UNESCO merumuskan empat pilar pendidikan sebagai dasar dalam pengembangan pendidikan abad ke-21. Pertama, Learning to Know berarti bahwa mahasiswa menguasai teori dan prinsip dasar keilmuan. Kedua, Learning to Do berarti bahwa mahasiswa mampu menyusun solusi berbasis ilmu dan teknologi. Learning to Be menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, dan etis. Terakhir, Learning to Live Together menunjukkan bahwa mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin.

**Tabel 7. Pemetaan CPL mengacu Pilar UNESCO**

No.	Kode CPL	CPL	Pilar UNESCO			
			Learning To Know	Learning To Do	Learning To Be	Learning to Live together

No.	Kode CPL	CPL	Pilar UNESCO			
			Learning To Know	Learning To Do	Learning To Be	Learning to Live together

## 2.7. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian adalah komponen/materi yang harus dipelajari untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut. Penetapan bahan kajian menggunakan Body of Knowledge. Bahan kajian selanjutnya diuraikan lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

### 2.7.1. Body of Knowledge Program Studi

Body of Knowledge (BoK) adalah kumpulan pengetahuan yang menjadi dasar pengembangan suatu bidang ilmu atau profesi, yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan. Rumpun ilmu dan bahan kajian dicantumkan pada Tabel 8. Rumpun ilmu program studi cukup 5 – 6 rumpun saja.

**Tabel 8. Body of Knowledge Program Studi**

Rumpun A	Rumpun B	Rumpun C	Dst
Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	
Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	
Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	
Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	
Bahan Kajian 5		Bahan Kajian 5	
Bahan Kajian 6			
Dst			

### 2.7.2. Pemetaan Bahan Kajian

Pemetaan bahan kajian digunakan untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL. Pemetaan bahan kajian dicantumkan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian**

NO.	KODE (CPL)	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	Rumpun A			Rumpun B			dst	
			Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 2	Dst					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

### 2.8. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Sebagai bagian dari penguatan identitas akademik, kurikulum UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mencakup Mata Kuliah Penciri Institut & Fakultas yang dirancang untuk memberikan landasan kuat dalam integrasi ilmu Islam dan keilmuan modern.

**Tabel 10. Daftar Mata Kuliah Penciri Institut**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
NAS623001	Pancasila	2
NAS623002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
NAS623003	Bahasa Indonesia	2
SNJ623001	Metode Studi Islam	3
SNJ623002	Bahasa Arab	3
SNJ623003	Bahasa Inggris	3
SNJ623004	Filsafat Ilmu	2
SNJ623005	Cirebon Studies	2
SNJ623006	Cyber Culture	2
SNJ623007	KKN	3

**2.8.1. Sebaran CPL per Mata Kuliah**

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Tabel 10. Mata kuliah yang sesuai dengan CPL dapat diberi tanda (V) pada kotak.

**Tabel 11. Sebaran CPL per Mata Kuliah**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)				JML CPL PER MK
				CPL1	CPL2	CPL3	dst	
1	Mata kuliah 1							
2	Mata Kuliah 2							
3	Mata kuliah 3							
4	Mata kuliah 4							
5	Mata kuliah 5							
6	Mata kuliah 6							
7	Mata kuliah 7							
8	Mata kuliah 8							
9	Mata kuliah 9							
10	Mata kuliah 10							

11	Mata kuliah 11							
12	Mata kuliah 12							
13	Mata kuliah 13							
14	Mata kuliah 14							
15	dst							

Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

### 2.8.2. Pengemasan Mata Kuliah dan Pembobotan SKS MK

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam mata kuliah tersebut. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Keluasan dan kedalaman MK dicantumkan pada Tabel 12. Keluasan MK diisi dengan jumlah CPL per MK sesuai dengan Tabel 11 sedangkan kedalaman MK merupakan level kognitif tertinggi dari CPL yang dipilih. Beban merupakan hasil perkalian keluasan dengan kedalaman MK. Penghitungan sks sementara menggunakan persamaan (1) sedangkan kolom sks diisi dengan pembulatan dari sks sementara.

$$\text{skls Sementara} = \frac{\text{Beban}}{\text{Total Beban}} \times \text{Total sks} \quad (1)$$

**Tabel 12. Keluasan dan Kedalaman MK**

NO	NAMA MATA KULIAH	JENIS MK	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Mata kuliah 1		4	4	16	2,70	3
2	Mata Kuliah 2		3	5	15	2,53	3

3	Mata kuliah 3		2	5	10	1,69	2
4	Mata kuliah 4		2	6	12	2,03	2
5	Mata kuliah 5		6	5	30	5,07	5
6	Mata kuliah 6		6	3	18	3,04	3
7	Mata kuliah 7		4	5	20	3,38	3
8	Mata kuliah 8		3	2	6	1,01	1
9	Mata kuliah 9		2	4	8	1,35	1
10	Mata kuliah 10		2	5	10	1,69	2
11	Mata kuliah 11		3	6	18	3,04	3
12	Mata kuliah 12		4	2	8	1,35	1
13	Mata kuliah 13		2	3	6	1,01	1
14	Mata kuliah 14		3	4	12	2,03	2
15	Mata kuliah 15		3	5	15	2,53	3
16	Mata kuliah 16		4	4	16	2,70	3
17	Mata kuliah 17		5	6	30	5,07	5
18	Mata kuliah 18		6	6	36	6,08	6
19	Mata kuliah 19		4	3	12	2,03	2
Dst	Dst						

### 2.8.3. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

Sebaran mata kuliah berdasarkan profil lulusan dicantumkan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	PROFIL LULUSAN		
				Profil 1	Profil 2	Dst
1	Mata kuliah 1			V	V	V
2	Mata Kuliah 2			V	V	V
3	Mata kuliah 3			V	V	V
4	Mata kuliah 4			V	V	V
5	Mata kuliah 5			V	V	V
6	Mata kuliah 6			V	V	V
7	Mata kuliah 7			V	V	V
8	Mata kuliah 8			V	V	V
9	Mata kuliah 9			V	V	V
10	Mata kuliah 10			V	V	V
11	Mata kuliah 11				V	V
12	Mata kuliah 12			V		V
13	Mata kuliah 13			V	V	
14	Mata kuliah 14			V		
dst	dst					

## 2.9. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan peta kurikulum, sebaran mata kuliah per semester serta deskripsi dari setiap mata kuliah. Untuk program sarjana, penyusunan matrik dan peta kurikulum harus memperhatikan kebijakan MBKM Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor 859 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### 2.9.1. Matrik Sebaran Mata Kuliah per Semester

Bagian ini diisi dengan sebaran mata kuliah per semester beserta deskripsi mata kuliah.

**Tabel 14. Sebaran MK Per Semester**

NO	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mata Kuliah 1				V							
2	Mata Kuliah 2				V							
3	Mata Kuliah 3				V							
4	Mata Kuliah 4				V							
5	Mata Kuliah 5				V							
6	Mata Kuliah 6				V							
7	Mata Kuliah 7				V							
8	Mata Kuliah 8					V						
9	Mata Kuliah 9					V						
10	Mata Kuliah 10					V						

**Tabel 15. Deskripsi Mata Kuliah**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	DESKRIPSI
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

## 2.9.2. Peta Kurikulum

Peta kurikulum dicantumkan pada Tabel 13. Kolom mata kuliah diisi dengan informasi mata kuliah yaitu nama MK, kode MK dan Jenis MK seperti MK wajib negara, MK perguruan tinggi, dan/atau MK jurusan/prodi. Kolom CPL diisi dengan kode tahapan capaian pembelajaran yang menunjukkan tingkat kontribusi suatu mata kuliah terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

**Tabel 16. Peta Kurikulum**

NO.	MATA KULIAH			CPL PRODI					
	NAMA	KODE MK	JENIS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
<b>Semester 1</b>									
1				I				I	
2				I				I	
3				I	I		I		
4				I		I		I	I
5				I		I		I	I
6				I		I			I
7				I		I			I
<b>Semester 2</b>									
8				R					R
9				R	R		R		
10				R		R		R	R
11				R					R
12				R		R		R	R
13				R		R			R
14						R			R
15				R		R			R
16				R		R			R
17				R		R		R	R
<b>Semester 3</b>									
18				M,A		M,A		M,A	M,A
19				R	R		R		
20				R	R		R		
21				R		R			R
22				R		R			R
23				R		R			R
24				R		R			R
<b>Semester 4</b>									
25					M, A		M,A		

Kode tahapan capaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) "I" – Introduced: CPL diperkenalkan kepada mahasiswa untuk pertama kali.

- 2) “R” – Reinforced: CPL yang sudah diperkenalkan sebelumnya, dikuatkan dan dilatih kembali.
- 3) “M” – Mastered: CPL telah cukup dilatih, dan mahasiswa diharapkan menguasai secara utuh.
- 4) “A” – Assessed: CPL akan dievaluasi secara formal di tingkat program studi (program-level assessment).

### 2.9.3. Masa Tempuh

Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu. Masa tempuh kurikulum dapat mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 17 sampai dengan Pasal 23.

## 2.10. Modalitas Pembelajaran Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran

Bagian ini diisi dengan perencanaan pembelajaran yang kemudian disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa. Berdasarkan modalitas pembelajaran dapat disusun matriks model, modus, dan bentuk pembelajaran yang sesuai. Perancanaan proses pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, disertai dengan teknik penilaian dan *constructive alignment*.

### 2.10.1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa – gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain.

**Tabel 16. Modalitas Pembelajaran**

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	JENIS MK	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan				Modalitas Pembelajaran		
					CPL1	CPL2	CPL3	Dst	Auditori	Kinestetik	Visual
1.					√				√		
2.					√				√		
3.						√	√				
4.								√	√		
5.					√						
6.						√					
7.						√					
8.					√			√			

## 2.10.2. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran

Matriks model/strategi/metode pembelajaran, modus pembelajaran daring, dan bentuk pembelajaran diisikan pada Tabel 18.

**Tabel 17. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Metode Pembelajaran				Modus daring	Bentuk Pembelajaran	MBKM													
					< diskusi kelompok	simulasi	studi kasus	Pembelajaran kolaboratif	Pembelajaran berbasis Proyek	Pembelajaran Berbasis Masalah	Synchronous	Asynchronous	Kuliah	Seminar	Praktikum / Praktik Lapangan / Praktik Kerja	Penelitian, Perancangan, Pengembangan	Program 1	Program 2	Program 3	Program 4	Program 5	Program 6	Program 7	Program 8
1					<						<													
2					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
3					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
4					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
5					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
6					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
7					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
8					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
9					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
10					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
11					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
12					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
13					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
14					v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
15											v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		

### a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada CPL yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa,

### b. Modus Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki dua modus pembelajaran yaitu pembelajaran sinkronus dan asinkronus. Pembelajaran sinkronus adalah pembelajaran daring yang dilakukan secara langsung dan real-time (waktu yang sama) antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran menggunakan platform konferensi video seperti Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, dan lain-lain. Biasanya berbentuk kuliah live, diskusi langsung, dan tanya jawab waktu nyata. Pembelajaran asinkronus adalah pembelajaran daring yang tidak dilakukan secara langsung atau real-time, sehingga mahasiswa bisa belajar kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa mempelajari materi belajar yang sudah disiapkan dan bisa diakses kapan saja. Bentuk umum pembelajaran asinkronus yaitu video rekaman, forum diskusi, modul, tugas mandiri, dan kuis online.

c. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran yang dapat berupa kuliah, responsi tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain yang setara.

d. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dijelaskan lebih lanjut pada Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor 859 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kegiatan pembelajaran dalam MBKM di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari dua kategori utama, yaitu program berbasis perkuliahan dan program berbasis non-perkuliahannya. Program berbasis perkuliahan merupakan kegiatan perkuliahan yang dapat diikuti oleh mahasiswa di luar program studinya baik di dalam maupun di luar UIN SSC. Program berbasis non-perkuliahannya berupa pembelajaran berbasis pengalaman di dunia industri, bisnis, riset, atau masyarakat. Contoh dari implementasi MBKM berbasis non-perkuliahannya diantaranya adalah magang/praktik kerja, membangun desa/KKN Tematik, kegiatan kewirausahaan, asisten mengajar di satuan pendidikan, penelitian/research, proyek kemanusiaan, proyek/studi independen, dan moderasi beragama.

#### 2.10.3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran diisikan pada Tabel 19 dengan memberi tanda pada teknik penilaian yang digunakan.

**Tabel 18. Penilaian Pembelajaran**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CPL PRODI	CP1	CP2	CP3	TEKNIK					
									Observasi	Penilaian Diri	Unjuk Kerja	Portfolio	Tes Tulis	Tes Lisan
1														
2														
3														
4														
5														

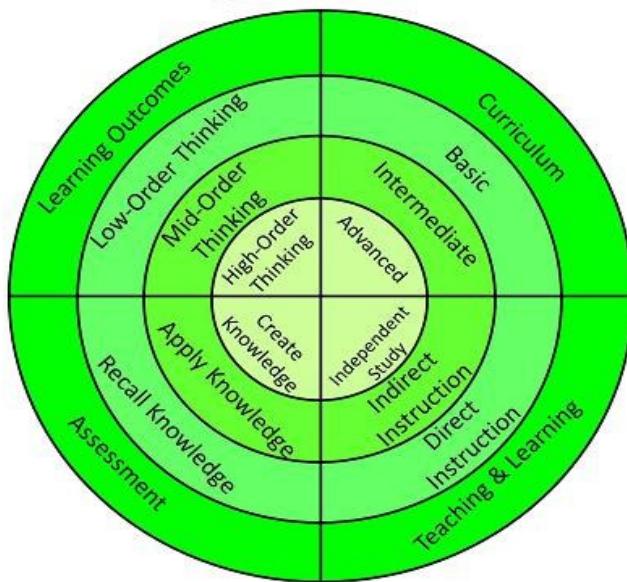
6												
7												
8												

#### 2.10.4. *Constructive Alignment*

*Constructive alignment* merupakan suatu konsep bahwa aktivitas pembelajaran dan pengajaran serta aktivitas asesmen haruslah selaras dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam konteks asesmen yang dimaksud selaras adalah aktivitas asesmen serta tingkat kesulitan yang dilakukan mahasiswa dalam rangka pengukuran capaian pembelajaran haruslah sesuai dengan tingkat kognitif dari kompetensi yang dituju dalam tahapan pembelajaran terkait. Komponen-komponen yang perlu diselaraskan dalam pembelajaran yaitu Learning Outcome (CPL), Curriculum (Materi MK), Teaching & Learning (Strategi Pembelajaran), dan Assessment (Jenis Penilaian). Pengisian *constructive alignment* setiap MK pada Tabel 20 diisi dengan angka sesuai kedalaman pada *constructive alignment wheel* Gambar 5.

**Tabel 19. *Constructive Alignment***

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT			
					CPL	MATERI MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1					3	3	3	3
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								



**Gambar 5. *Constructive Alignment Wheel***

Keterangan:

Kode CPL	1	LOTS
	2	MOTS (C2-C3)
	3	HOTS (C4-C6)
Kode Materi MK	1	Basic
	2	Intermediate
	3	Advanced
Kode Strategi Pembelajaran	1	Direct Teaching
	2	Indirect Teaching
	3	Independent Study
Kode Jenis Penilaian	1	Recall Knowledge
	2	Apply Knowledge
	3	Create Knowledge

#### 2.10.5. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun mengikuti template seperti pada Gambar 6. Tata cara pengisian RPS dijelaskan pada BAB III.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**  
**PROGRAM STUDI/JURUSAN**  
**NAMA PRODI/JURUSAN**  
**NAMA FAKULTAS**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:	TANGGAL MULAI BERLAKU:
.....	.....	.....	.... SKS	.....	.....	.....
<b>OTORISASI</b>	<b>DOSEN PENGEMBANG RPS</b>	KOORDINATOR RUMPUN MATA KULIAH			KAPRODI	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CPL)	CPL 1	Rumusan CPL			
		CPL 2	....			
		CPL 3	....			
		CPL 4	....			
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP-MK)	M1	Rumusan CPMK			
		M2	.....			
		dst				
<b>RELASI DAN TAKSONOMI CP</b>	<b>KODE CPL</b>	CPMK			<b>ASPEK/TAKSONOMI</b>	<b>LEVEL TAKSONOMI</b>
	(Isi Kodek CPL di atas yang	(Isi Rumusan CPMK)			Sikap	(Isi Level Taksonomi

	Dijabarkan ke CPMK)			Sikap dari CPMK)
	(Isi Kodek CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Keterampilan	(Isi Level Taksonomi Keterampilan dari CPMK)
	(Isi Kodek CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Pengetahuan	(Isi Level Taksonomi Pengetahuan dari CPMK)
<b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:</b>	Uraikan di sini (Lihat Kurikulum Prodi)			
<b>MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN</b>	1. Materi Pokok I 2. Materi Pokok 2 3. Dst			
<b>REFERENSI</b>	1. Referensi A 2. Referensi B 3. Dst			
<b>Integrasi Penelitian dan PkM</b>	4. .....			
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	Perangkat Lunak		Perangkat Keras	
<b>TEAM TEACHING MATA KULIAH SYARAT</b>	....			



Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	Referensi
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8	<b>EVALUASI TENGAH SEMESTER</b>									
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										

**Gambar 6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

## 2.11. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi

Bagian ini berisi deskripsi tentang kebijakan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran di luar program studi misalnya tentang pemaketan mata kuliah, penentuan mata kuliah yang dapat dikonversi oleh kegiatan pembelajaran di luar program studi. Bagi program studi Sarjana, implementasi pembelajaran di luar program studi diisi dengan kegiatan MBKM. MBKM di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari dua kategori utama, yaitu program berbasis perkuliahan dan program berbasis non-perkuliahan. Penyelenggaraan program MBKM dapat berupa:

- Pembelajaran dalam program studi lain di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
- Pembelajaran dalam program studi yang sama di luar UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
- Pembelajaran dalam program studi lain di luar UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon; dan/atau
- Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

Bagi program studi Magister dan Doktor, bagian ini dapat diisi dengan tata kelola program Kredit Transfer Internasional, Gelar Ganda Sebidang (Dual Degree), Gelar Ganda Lintas Bidang (Double Degree), Gelar Bersama (Joint Degree) pada perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri. Bagi program pendidikan profesi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

## 2.12. Tenaga Pengajar

Informasi mengenai tenaga pengajar dicantumkan pada Tabel 21.

**Tabel 20. Tenaga Pengajar**

No.	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu di Prodi Lain
			Magister/ Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1			[Tuliskan nama prodinya]	[Tuliskan nama prodinya]	[Tuliskan bidang keahlian dosen]	Tulis [sesuai/tidak sesuai]	[Sesuai SK Jabfung]	[Cantumkan no. Sk serdos]	[Nama sertifikasi dan No. sertifikat]	[Cantumkan semua]	[Cantumkan mata kuliah yang sesuai bidang keahlian]	[Cantumkan secukupnya]
2												

## 2.13. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Bagian ini memuat informasi mengenai ketersediaan, kelayakan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan langsung dengan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. Sarana dan prasarana yang dijelaskan harus relevan dengan karakteristik mata kuliah, baik teori maupun praktikum, serta mendukung pelaksanaan pendekatan pembelajaran OBE (berbasis hasil belajar).

## 2.14. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajarannya, karena itu memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Pada bagian ini

masing-masing program studi mencantumkan prasyarat kualifikasi/kompetensi apa yang harus dimiliki bagi calon mahasiswa peserta program. Hal ini dapat berupa kemampuan bahasa, jurusan asal calon mahasiswa pada tingkat menengah atas atau sederajat, dan lain-lain. Perlu diberikan penjelasan bagaimana prasyarat tersebut dan bagaimana mekanisme seleksi calon mahasiswa baru.

## **2.15. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum**

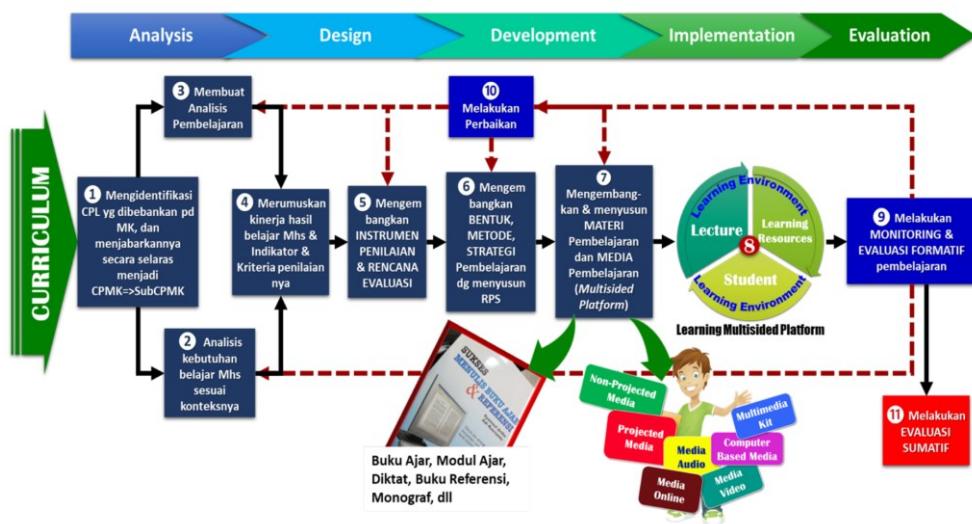
Bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar yang merujuk pada perundungan yang berlaku di Indonesia. Jelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler, mutasi, dan rekognisi pembelajaran lampau khususnya dalam hal penetapan beban sks.

### BAB III

## PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (OUTCOME-BASED LEARNING AND TEACHING /OBLT)

### 3.1. Perancangan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk memastikan proses pendidikan berjalan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan institusi pendidikan dan CPL. Perancangan pembelajaran dituliskan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), beserta perangkat pembelajaran lainnya. Tahapan perancangan pembelajaran ditunjukkan pada Gambar .....



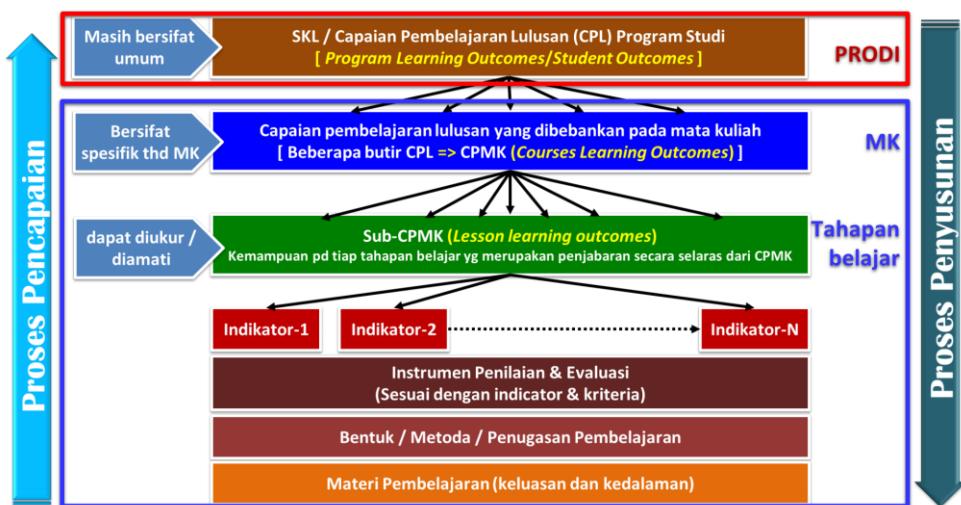
**Gambar 7. Tahapan Perancangan Pembelajaran**

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagaimana berikut.

#### 3.1.1. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu

dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 8.



**Gambar 8. Tahapan Penjabaran CPL pada Mata Kuliah**

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yakni terdiri dari, keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*). Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, manipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Berikut ini merupakan contoh matrik perumusan CPMK/Sub-CPMK dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai.

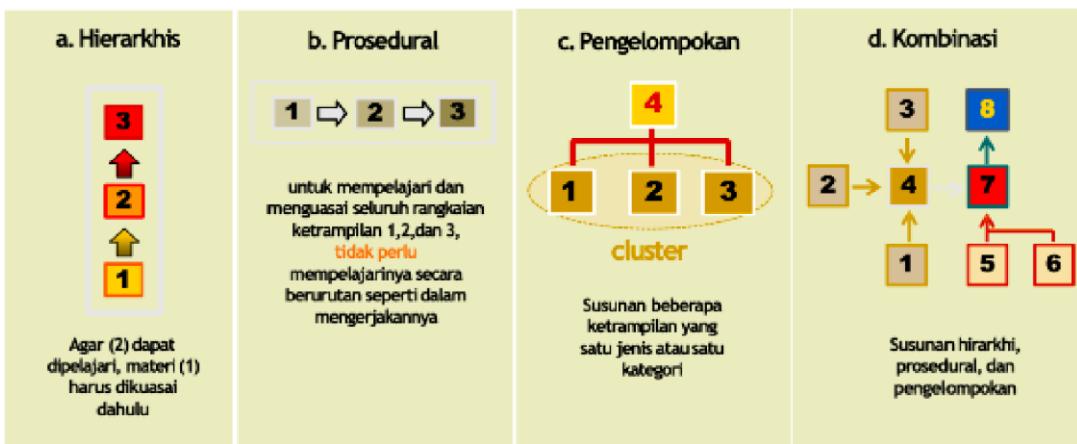
DIMENSI PROSES KOGNITIF							
DIMENSI PENGETAHUAN	Taksonomi Bloom (revisi)	Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
	Pengetahuan faktual	Membuat daftar 1.1	Menyimpulkan 1.2	Mengkategorikan 1.3	Menganalisa 1.4	Membedakan 1.5	Mengkombinasikan 1.6
	Pengetahuan konseptual	Menggambarkan 2.1	Menginterpretasikan 2.2	Melakukan eksperimen 2.3	Menjelaskan 2.4	Mengevaluasi 2.5	Merancang 2.6
	Pengetahuan prosedural	Menabulisasi 3.1	Memprediksi 3.2	Menghitung 3.3	Membedakan 3.4	Menyimpulkan 3.5	Membuat 3.6
	Pengetahuan metakognitif	Menggunakan secara tepat 4.1	Menjalankan 4.2	Menyusun 4.3	Mencapai 4.4	Melakukan tindakan 4.5	Mengaktualisasi 5.6

**Gambar 9. Taksonomi Bloom**

Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar. Unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih, ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh. CPMK dan Sub-CPMK yang telah dirumuskan akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah RPS untuk mata kuliah terkait. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran.

### 3.1.2. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Ada empat macam struktur penyusunan CPMK atau Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (*heirarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan struktur kombinasi (*combination*).



**Gambar 10. Macam-Macam Struktur Penyusunan CPMK Atau Sub-CPMK**

- Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
- Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.
- Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan.

### 3.1.3. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibuat dengan mengikuti format dari Universitas. Tata cara pengisian RPS diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 21. Tata Cara Pengisian RPS

 <b>UINSSC</b> <small>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON</small>	<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON</b> <b>PROGRAM STUDI/JURUSAN</b> <b>(ISI NAMA PRODI/JURUSAN)</b> <b>(ISI NAMA FAKULTAS)</b>					
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>						
MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:	TANGGAL MULAI BERLAKU:
.....	.....	.....	.... SKS	.....	.....	.....
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	KOORDINATOR RUMPUN MATA KULIAH			KAPRODI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CPL)	CPL 1	Rumusan CPL			
		CPL 2	....			
		CPL 3	....			
		CPL 4	....			
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP-MK)	M1	Rumusan CPMK			
M2		....				
dst						
RELASI DAN TAKSONOMI CP	KODE CPL	CPMK			ASPEK/TAKSONOMI	LEVEL TAKSONOMI
	(Isi Kode CPL di atas yang	(Isi Rumusan CPMK)			Sikap	(Isi Level Taksonomi

	Dijabarkan ke CPMK)			SIkap dari CPMK)		
	(Isi Kodel CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Keterampilan	(Isi Level Taksonomi Keterampilan dari CPMK)		
	(Isi Kodel CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Pengetahuan	(Isi Level Taksonomi Pengetahuan dari CPMK)		
<b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:</b>	Uraikan di sini (Lihat Kurikulum Prodi)					
<b>MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN</b>	1. Materi Pokok I 2. Materi Pokok 2 3. Dst					
<b>REFERENSI</b>	1. Referensi A 2. Referensi B 3. Dst					
<b>Integrasi Penelitian dan PkM</b>	4. (Isi judul penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan dengan mata kuliah ini) 5. ...					
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	Perangkat Lunak		Perangkat Keras			
	.....		.....			
<b>TEAM TEACHING</b>	.....					
<b>MATA KULIAH SYARAT</b>	.....					

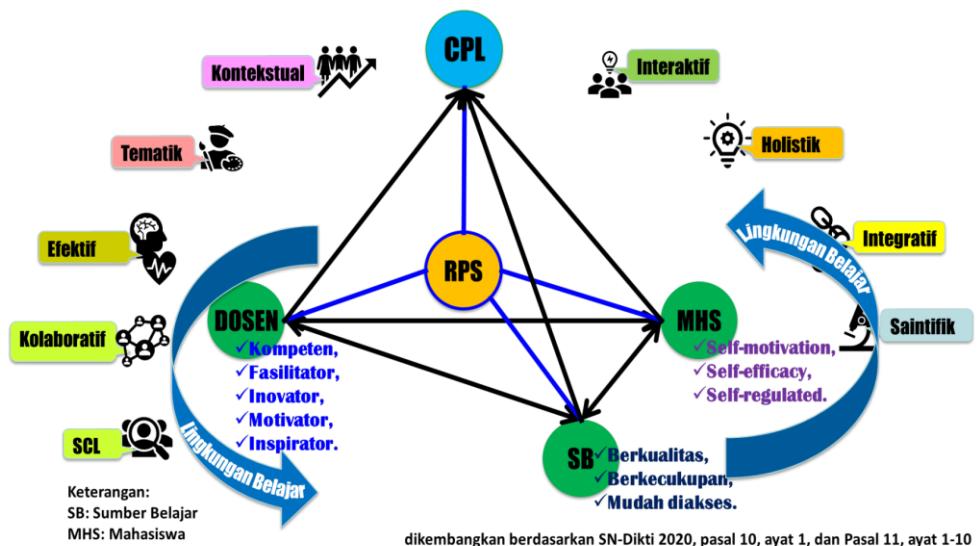
Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	Referensi
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	(Isi dengan kode dan deskripsi sub-CPMK)	(Isi dengan materi yang diajarkan pada pertemuan ke-i)	(Isi dengan indikator apa yang dinilai)	(Isi dengan teknik dan kriteria penilaian)	(Isi dengan bobot nilai perte muan ke-l, jumlah bobot sama dengan 100)	(Isi dengan bentuk dan metode pembelajaran yang digunakan, diharapkan metode pembelajaran student center)	TM= 3X50'; TT= 3X60'; BM=3X60'; TM=3X170'	(Isi dengan kegiatan mahasiswa pada saat pembelajaran, sesuaikan dengan metode pembelajaran)	(isi dengan media pembelajaran yang mendukung siber)	(isi dengan nomor urut referensi)
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8	<b>EVALUASI TENGAH SEMESTER</b>									

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJA RAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJA RAN	Referensi
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16	<b>EVALUASI AKHIR SEMESTER</b>									

RPS disertai dengan lampiran berupa teknik dan rubrik penilaian yang digunakan.

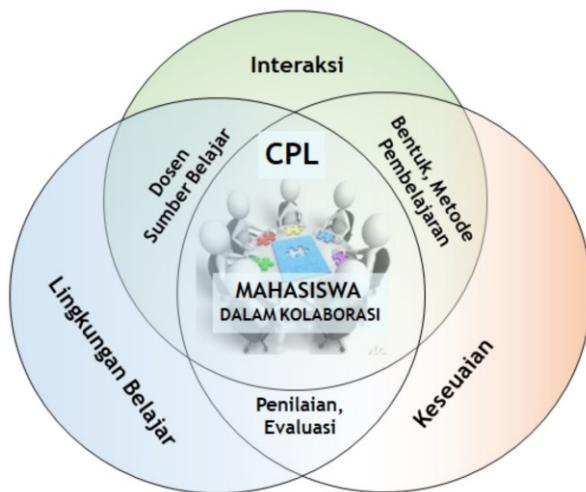
### 3.2. Proses Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan

Proses pembelajaran berbasis CPL atau Outcome-Based Learning and Teaching (OBLT) adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Prencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum OBE berorientasi pada CPL. Pembelajaran dimulai dengan merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL tersebut kemudian dijabarkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang diturunkan ke dalam indikator pembelajaran, materi, dan strategi belajar dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam proses ini, digunakan prinsip *constructive alignment*, yaitu menyelaraskan antara *outcome*, strategi pembelajaran, dan metode penilaian. Karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan OBE adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Secara ringkas diilustrasikan melalui Gambar 11.



Gambar 11. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan karakteristik pembelajaran yang memberi peran aktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memberikan kepercayaan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan dan memberikan ruang untuk berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa diilustrasikan pada Gambar 12.



**Gambar 12. Proses Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa**

Pembelajaran yang berpusat pada siswa, atau lebih dikenal sebagai *student-centered learning*, merupakan pendekatan pendidikan yang menitikberatkan mahasiswa sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Mahasiswa bukan lagi objek pasif, melainkan subjek aktif yang bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Mereka membangun pengetahuan melalui eksplorasi, diskusi, pemecahan masalah, refleksi, dan praktik langsung. Metode ini dirancang untuk mengikuti kebutuhan, minat, kemampuan, serta gaya belajar individu mahasiswa. Terdapat tiga komponen penting yang saling beririsan dan menjadi fondasi keberhasilan pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), yaitu interaksi, lingkungan belajar, dan kesesuaian. Interaksi merupakan kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan dinamis. Interaksi ini melibatkan hubungan antara mahasiswa dengan dosen, sesama mahasiswa, serta dengan berbagai sumber belajar. Dosen tetap memainkan peran signifikan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, desainer pembelajaran, dan penilai. Lingkungan belajar merujuk pada ketersediaan dan kualitas sarana-prasarana pembelajaran, baik fisik maupun digital, yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Lingkungan belajar yang ideal mencakup ruang kelas yang nyaman, laboratorium atau studio praktikum yang memadai, akses terhadap teknologi pembelajaran, serta sistem manajemen pembelajaran daring (LMS) yang dapat diakses secara luas. Adapun kesesuaian atau *constructive alignment* menekankan pada pentingnya penyelarasan antara capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode penilaian. Perencanaan pembelajaran harus memastikan bahwa metode ajar dan instrumen evaluasi yang digunakan secara langsung mendukung tercapainya CPL yang telah dirumuskan. Dengan demikian, seluruh proses pembelajaran menjadi terarah, relevan, dan berorientasi pada hasil belajar yang

bermakna serta sesuai dengan profil lulusan yang ditargetkan oleh program studi. Metode penilaian, disamping sebagai alat untuk menguji tingkat ketercapaian capaian pembelajaran, juga digunakan untuk mengkondisikan mahasiswa supaya selalu terlibat dalam pembelajaran (*student engagement on learning*). Setiap mata kuliah boleh menggunakan lebih dari satu metode penilaian.

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital, siber, dan virtual, yang mencakup Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan Program Reguler. Kedua program ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, memastikan kualitas akademik yang unggul, serta menjawab tantangan pendidikan di era digital. Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mengadopsi sistem blended learning, yang menggabungkan pembelajaran sinkronus (tatap muka daring melalui webinar atau *video conference*) dan asinkronus (materi kuliah yang dapat diakses kapan saja melalui platform digital). Baik Program PJJ maupun Program Reguler, sistem pembelajaran di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dirancang untuk menginovasi pendidikan Islam berbasis digital, memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat, serta memastikan lulusan memiliki keterampilan digital yang kompetitif di era Revolusi Industri 4.0.

## **BAB IV**

### **PENILAIAN DAN EVALUASI BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (OUTCOME-BASED ASSESSMENT AND EVALUATION/OBAE)**

#### **4.1. Penilaian Pembelajaran**

Asesmen adalah proses untuk mendapatkan data/informasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Penilaian (*grading*) adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu meliputi cara, bentuk, waktu dan norma penilaian yang digunakan. Hasil dari penilaian digunakan sebagai bahan evaluasi. Penilaian pembelajaran berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Prinsip penilaian pembelajaran ditampilkan pada Tabel 22 berikut.

**Tabel 22. Prinsip Penilaian**

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Valid	Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.
2	Reliabel	Penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
3	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Berkeadilan	Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka.

6	Objektif	Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
7	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a.memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b.meraih capaian pembelajaran lulusan.

#### 4.2. Teknik dan Instrumen Penilaian

##### a) Teknik Penilaian

Teknik penilaian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Teknik ini merupakan bagian dari sistem penilaian dan berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa telah mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap teknik penilaian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan jenis kompetensi yang hendak diukur, secara umum dapat dilihat pada Tabel 23.

**Tabel 23. Contoh Teknik Penilaian**

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi,	
Keterampilan Khusus	unjuk kerja, tes tertulis,	
Pengetahuan	tes lisan, dan angket	2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Hasil akhir penilaian merupakan instrumen integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

##### b) Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur, mengamati, atau menilai pencapaian kompetensi peserta didik (mahasiswa) berdasarkan indikator capaian pembelajaran tertentu. Instrumen ini dirancang agar dapat

memberikan data atau informasi yang valid dan reliabel mengenai kemampuan kognitif, sikap, maupun keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Jenis instrumen penilaian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (*constructive alignment*). Contoh intrumen penilaian yang umum digunakan berdasarkan tekniknya ditunjukan pada Tabel 24.

**Tabel 24. Contoh Instrumen Penilaian**

<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Instrumen Penilaian</b>
Tes tulis	Soal pilihan ganda, isian singkat, uraian
Observasi	Lembar observasi sikap atau keterampilan
Unjuk kerja	Rubrik penilaian performa/proyek
Portofolio	Format portofolio dan rubrik evaluasi
Wawancara	Pedoman wawancara dan lembar catatan

#### **4.3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian**

Penilaian dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pemberian tugas atau soal, observasi kinerja dan pengembalian hasil observasi kinerja serta pemberian nilai akhir. Dosen seyogyanya dapat menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan pada saat kontrak perkuliahan (*learning contract*). Kontrak perkuliahan dilaksanakan pada minggu pertama perkuliahan. Instumen evaluasi/ujian mata kuliah harus sesuai dengan yang tertulis pada RPS. Soal UTS dan UAS divalidasi terlebih dahulu oleh konsorsium keilmuan yang dilakukan sebanyak dua kali per semester. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

Dosen mengembalikan hasil penilaian kepada mahasiswa disertai dengan umpan balik (*feedback*). Tujuannya adalah agar mahasiswa mengetahui pencapaiannya, memahami kelebihan dan kekurangannya, serta dapat memperbaiki diri. Umpan balik yang bersifat formatif sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Setelah seluruh penilaian selesai dilakukan, dosen mengolah dan merekap hasil penilaian dari berbagai aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) menjadi nilai akhir. Penilaian dilakukan secara objektif dan transparan sesuai dengan bobot yang telah dirancang dalam RPS. Nilai akhir ini digunakan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah dan menjadi bagian dari evaluasi pencapaian capaian pembelajaran.

Dosen melaporkan nilai mata kuliahnya secara online dan/atau manual tepat waktu. Pengampu mata kuliah dapat melakukan akselerasi terhadap proses meng-upload nilai maupun data lainnya secara online ke dalam situs smart campus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Diseminasi nilai mata kuliah paling lambat (maksimal) 14 hari setelah diajukan. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan revisi nilai paling lambat 3 hari setelah nilai MK diajukan.

#### 4.4. Nilai dan Kelulusan Mata Kuliah

Nilai akhir mata kuliah di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan hasil evaluasi akademik yang mencerminkan capaian pembelajaran mahasiswa selama satu semester. Penilaian ini didasarkan pada berbagai komponen, tergantung pada jenis mata kuliah yang diambil. Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan sebagai indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus. Setelah semua komponen nilai dikalkulasi, nilai akhir dikonversi ke dalam kategori mutu akademik sebagai berikut:

**Tabel 25. Skala Nilai dan Kategorisasi Mutu Akademik**

Interval	Nilai	Nilai Angka
$x \geq 91$	A	4,00
$86 \leq x < 91$	A-	3,50
$81 \leq x < 86$	B+	3,25
$76 \leq x < 81$	B	3,00

$71 \leq x < 76$	B-	2,75
$66 \leq x < 71$	C+	2,50
$61 \leq x < 66$	C	2,25
$50 \leq x < 61$	D	2,00
$x < 50$	E	1,00

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam suatu mata kuliah jika memperoleh nilai minimal C (2,25). Apabila mahasiswa mendapatkan nilai D atau E, maka dianggap tidak lulus dan diwajibkan untuk mengulang mata kuliah tersebut pada semester berikutnya. Pengulangan mata kuliah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memperbaiki pemahaman serta meningkatkan capaian akademiknya agar memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan.

Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dihitung berdasarkan rata-rata nilai mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa. Perhitungan IP dan IPK menggunakan formula (2)

$$IPS = \frac{\sum SKS \times Nilai\ Mutu}{\sum SKS} \quad (2)$$

IP Semester digunakan untuk mengevaluasi prestasi akademik mahasiswa dalam satu semester, sedangkan IP Kumulatif (IPK) mencerminkan pencapaian akademik secara keseluruhan dan menjadi salah satu syarat utama dalam kelulusan. Berdasarkan IPK yang diperoleh, mahasiswa diberikan predikat kelulusan dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 26. Skala IPK**

IPK	Predikat Kelulusan
3,51 – 4,00	Cum Laude (Dengan Pujian)
3,00 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,75 – 2,99	Memuaskan
< 2,75	Cukup

Mahasiswa yang memperoleh IPK di bawah 2,75 akan diberikan rekomendasi untuk mengulang mata kuliah tertentu guna meningkatkan prestasi akademiknya.

#### **4.5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis dan menyeluruh yang dilakukan untuk menilai efektivitas keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar mahasiswa, tetapi juga mencakup penilaian terhadap metode pengajaran, kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kualitas interaksi belajar, keterlibatan dosen, serta kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas akademik, seperti revisi kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, dan peningkatan kompetensi dosen. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran menjadi bagian integral dalam siklus mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang berperan penting dalam menciptakan budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan di perguruan tinggi.

Evaluasi pembelajaran dimulai dengan mengidentifikasi tujuan evaluasi, yaitu menentukan fokus evaluasi seperti efektivitas metode mengajar, relevansi materi dengan capaian pembelajaran, atau tingkat kepuasan mahasiswa. Selanjutnya, evaluator menetapkan aspek atau komponen yang akan dievaluasi, misalnya kualitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS), interaksi pembelajaran, kinerja dosen, serta lingkungan dan fasilitas belajar. Pengumpulan data evaluasi bisa melalui survei kepada mahasiswa, observasi kelas, atau kajian terhadap dokumen akademik. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut, evaluator menyusun kesimpulan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang bersifat praktis maupun strategis. Tahap terakhir adalah tindak lanjut, yaitu pelaksanaan rekomendasi berupa revisi RPS, pelatihan dosen, peningkatan metode pembelajaran, atau pengembangan sarana belajar.

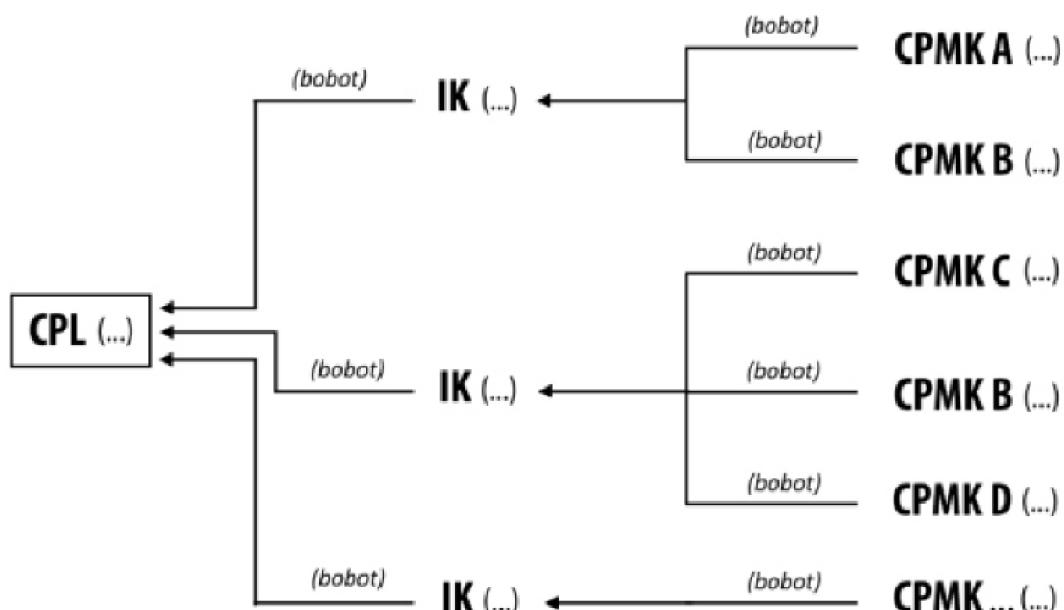
#### **4.6. Penilaian Pencapaian CPL**

Penilaian pencapaian CPL perlu dilakukan selain penilaian pembelajaran atau pencapaian CPMK/Sub-CPMK. Pada proses penilaian pencapaian CPL dilakukan penetapan mata kuliah yang akan dinilai. Mata kuliah ini dipilih dari mata kuliah yang berkaitan dengan CPL tersebut. Pemilihan mata kuliah yang akan dinilai sebaiknya ditentukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah indikator kinerja (IK) dari CPL yang akan dinilai secara eksplisit tertera di dalam CPMK mata kuliah tersebut?

- b. Apakah mahasiswa diminta menunjukkan kemampuan/kompetensi sesuai dengan IK yang dinilai?
- c. Apakah memungkinkan untuk pemberian umpan balik kepada seluruh mahasiswa di mata kuliah tersebut?

Jika pada satu mata kuliah terjawab semua pertanyaan di atas, maka mata kuliah tersebut menjadi kandidat prioritas untuk pengambilan data penilaian. Secara garis besar pengukuran CPL dapat dilakukan dengan cara pemetaan hubungan dan bobot masing-masing seperti terlihat pada gambar berikut.



**Gambar 13. Pemetaan Hubungan dan Bobot CPL, IK, dan CPMK**

Selanjutnya ditetapkan metode penilaian, jadwal, dan siklus dari proses penilaian. Data yang terkumpul pada proses penilaian dianalisis dan disarankan untuk perbaikan program yang berkelanjutan. Untuk membantu pelaksanaan penilaian, dapat digunakan matriks penilaian pencapaian CPL. Matriks tersebut mencakup indikator kinerja pemenuhan setiap butir CPL, teknik penilaian/pengukuran yang digunakan, serta kriteria yang digunakan untuk menyatakan keterpenuhannya. Tabel berikut adalah contoh untuk mengorganisir informasi yang diperlukan dalam proses penilaian ketercapaian CPL.

**Tabel 27. Matriks Penilaian Pencapaian CPL**

CPL	Indikator Kinerja (IK)	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
CPL-1 ....	IK-1 ...	Quiz	Soal PG
	IK-2 ...	UTS	Soal uraian
	IK-n ...	Kerja tim	Rubrik
CPL-2 ....	IK-1 ...	...	...
...	...	...	...

**Tabel 28. Matriks Rencana Penilaian Pencapaian CPL**

CPL	IK	Target Kinerja	Jadwal Penilaian CPL					
			Semester 1			Semester 2		
			MK-1 ....	MK-2 ....	Mk-j ....	MK-1 ....	MK-2 ....	MK-j ....
CPL-1 ...	IK-1 ...	60% dari siswa memperoleh skor 3 atau lebih dari skala 1- 4						
	IK-2 ...	65% dari siswa memperoleh skor 65 atau lebih untuk skala 0 - 100						
	Ik-n ...							
CPL-2 ...	IK-1 ...							
...	...	...	...	...	...	...	...	...

Data asesmen didokumentasikan oleh program studi sebagai bukti pelaksanaan kurikulum OBE. Data asesmen ini menjadi dasar dalam pelaksanaan evaluasi untuk proses perbaikan pembelajaran berkelanjutan.

#### 4.7. Evaluasi CPL

Evaluasi CPL dilakukan untuk memastikan seberapa efektif capaian CPL. Sumber data didapatkan dari laporan monitoring Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Laporan Audit Mutu Internal (AMI), dan survei kepuasan mitra pengguna (*stakeholders*). Evaluasi yang dilakukan tersebut akan menghasilkan sebuah keputusan maupun kebijakan terkait upaya-upaya *improvement* yang dapat dilakukan program studi. Pengumpulan data penilaian membutuhkan keterlibatan para dosen, dan disupervisi oleh Komite Penjamin Mutu Fakultas. Konsorsium dosen mengevaluasi ketercapaian CPL dengan menggunakan prosedur, mekanisme dan sumber data asesmen yang reliabel. Data hasil penilaian dari dosen untuk satu CPL terdiri dari 3-5 indikator kinerja yang bersumber dari berbagai data setiap mata kuliah yang disajikan. Dalam hal ini, dari 3 indikator kinerja dapat diperoleh dari hasil evaluasi terstruktur, evaluasi tugas mandiri, UTS, dan UAS. Keempat data ini kemudian digabungkan/dikumpulkan (agregasi) menjadi satu untuk mendapatkan ketercapaian CPL.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data (agregasi) adalah data memiliki metode pengukuran yang sama, mengingat aliran data asesmen oleh dosen dapat beranekaragam bentuknya, seperti bersumber dari evaluasi/ujian, pekerjaan rumah, proyek pembelajaran, portofolio, presentasi, dan lain sebagainya. Setiap dosen memiliki penilaian yang variatif. Untuk itu, perlu adanya kesepakatan terkait metode pengumpulan data atau instrumen pengukuran yang akan digunakan dosen, sehingga dosen lebih mudah melakukan evaluasi hasil penilaian dengan efektif dan efisien. Data hasil pengukuran untuk setiap CPL dapat disusun dalam sebuah mekanisme (tabel atau skema) untuk memudahkan agregasi atau interpretasi data secara menyeluruh. Data hasil asesmen untuk suatu CPL dapat dibuatkan dalam sebuah tabel untuk memudahkan agregasi atau interpretasi data asesmen. Berikut merupakan tabel hasil agregasi dari data persentase ketercapaian CPL dari satu mata kuliah pada Tabel 28 dan beberapa mata kuliah pada Tabel 29.

**Tabel 29. Hasil Agregasi Persentase Ketercapaian CPL (Satu Mata Kuliah)**

CPL 1: .....				
Sumber data	Indikator Kinerja (IK)	Jumlah Mahasiswa yang Tidak	Jumlah Mahasiswa yang	Komentar

		<b>Memenuhi Kriteria Ketercapaian</b>	<b>Memenuhi Kriteria Ketercapaian</b>	
Tugas ....	IK-1	...	...	...
Proyek ...	IK-2	...	...	...
...	...	...	...	
Jumlah		(Diisi total mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria ketercapaian serta persentasenya)	(Diisi total mahasiswa yang memenuhi kriteria ketercapaian serta persentasenya)	(Diisi total mahasiswa serta persentasenya)

**Tabel 30. Hasil Agregasi Persentasi Ketercapaian CPL (Beberapa Mata Kuliah)**

<b>Jumlah Mahasiswa Mencapai Target</b>	<b>Capaian MK</b>	<b>Capaian IK</b>	<b>Target IK</b>	<b>Catatan</b>
...	(Diisi persentase capaian MK)	(Diisi persentase capaian IK)	(Diisi persentase target IK)	
...				
...				
...				
...				
...				
				Diiisi total mahasiswa mencapai target)

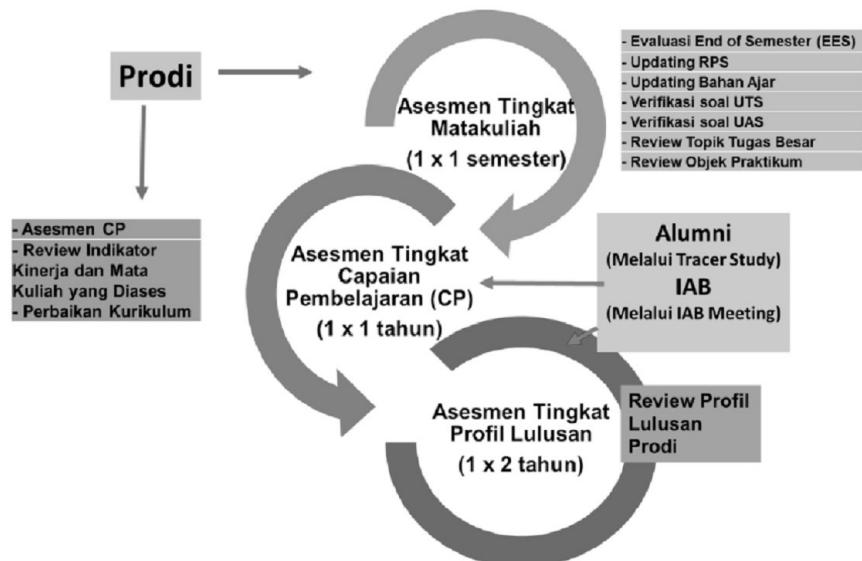
CPL	Deskripsi	IK	Deskripsi	Kode MK	Nama MK	Jumlah Mahasiswa diasesmen
CPL-1	(Diisi CPL)	IK-1	(Diisi IK)	...	MK-1 ...	...
				...	MK-2 ...	...
		IK-2	...	...	MK-1 ...	...
				...	MK-2 ...	...
				...	MK-3 ...	...
		IK-3	...	...	MK-1 ...	...
				...	MK-2 ...	...
						(Diisi mahasiswa total diasesmen)

Selanjutnya untuk memudahkan evaluasi dari ketercapaian seluruh CPL suatu program studi, maka dapat dibuatkan tabel yang menggambarkan hasil agregasi data untuk masing-masing CPL. Dari tabel tersebut, dapat diperoleh secara menyeluruh data hasil asesmen untuk seluruh CPL, sehingga dapat dievaluasi CPL yang mana yang sudah mencapai target dan yang belum mencapai target. Berikut contoh hasil data asesmen ketercapaian CPL, seperti Tabel ....

**Tabel 31. Data Keseluruhan Hasil Asesmen Ketercapaian CPL Program Studi**

CPL	Persentase Ketercapaian	Catatan
CPL-1	...	(Diisi keterangan apakah CPL sudah tercapai atau belum serta saran perbaikan)
CPL-2	...	....
...	...	...

Langkah selanjutnya adalah penyusunan rencana perubahan jika diperlukan sesuai dengan data hasil evaluasi yang telah diperoleh. Untuk implementasi perubahan dari hasil evaluasi dapat dilakukan pada tingkat program studi. Sehingga diharapkan proses perubahan yang terjadi pada program studi dapat dilakukan secara berkelanjutan, seperti dapat dilihat pada Gambar 13.



**Gambar 14. Diagram Evaluasi CPL**

## **BAB V**

### **PENJAMINAN MUTU**

#### **5.1. Penjaminan Mutu**

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni: (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P). Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di *review* oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

#### **5.2. Tahapan Persyaratan Tiap Semester**

Beban belajar mahasiswa program sarjana (S-1) untuk setiap semester berkisar antara 12 - 24 sks, sesuai dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dicapai pada

semester sebelumnya. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik. Beban belajar mahasiswa program pascasarjana dan profesi berupa sks paket.

Beban belajar maksimal per semester untuk setiap mahasiswa sarjana didasarkan pada hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya (khusus untuk semester awal ditetapkan sks paket maksimal sejumlah 20 sks). Beban belajar mahasiswa semester kedua dan selanjutnya ditentukan berdasarkan IPS yang diperoleh pada semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 32. Ketentuan Pengambilan sks**

<b>IPS</b>	<b>Beban Belajar Maksimal</b>
1,00 – 1,49	14 sks
1,50 – 1,99	16 sks
2,00 – 2,49	18 sks
2,50 – 2,99	21 sks
3,00 – 4,00	24 sks

Dalam skema MBKM di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC), mahasiswa dapat melaksanakan paling banyak 3 (tiga) semester selama masa studinya. Ketentuan pelaksanaan MBKM yaitu 1 (satu) semester setara 20 sks pada program studi lain di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon serta 2 (dua) semester setara 40 sks di luar UIN SSC. Kegiatan yang dikonversi menjadi mata kuliah, yang ditetapkan oleh tim konversi yang dibentuk oleh Dekan. Adapun persyaratan umum bagi mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam program MBKM meliputi:

- a. Mahasiswa berada pada semester 5 atau 6 saat mengikuti program dan telah menyelesaikan minimal 70 sks serta maksimal 110 sks dalam kurikulum.
- b. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 pada saat mendaftar program MBKM.
- c. Wajib mengikuti program secara penuh waktu dan memiliki komitmen tinggi dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan MBKM.

- d. Tidak pernah menjadi peserta MBKM dalam program yang sama pada semester sebelumnya, kecuali untuk Pertukaran Pelajar, Magang, dan Penelitian.
- e. Mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan dari pemilik program MBKM Mandiri akan secara resmi terdaftar sebagai peserta.
- f. Setiap mahasiswa hanya dapat mengikuti satu jenis program MBKM dalam satu semester.
- g. Peserta wajib mendapatkan rekomendasi dan izin dari Ketua Program Studi sebelum mendaftar program MBKM.

## BAB VI

### PENUTUP

Buku pedoman kurikulum Output-Based Education (OBE) ini dirancang dengan harapan besar untuk menjadi fondasi yang kokoh bagi pengembangan pendidikan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen menghadirkan layanan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman, pedoman ini diharapkan mampu menjadi panduan utama bagi seluruh program studi dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang berbasis pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Dengan pendekatan ini, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tidak hanya berupaya mencetak lulusan yang kompeten di bidangnya, tetapi juga siap menghadapi tantangan global di era digital.

Pedoman ini memberikan arahan yang jelas bagi program Sarjana, Pascasarjana, dan Profesi untuk menyelaraskan kurikulum mereka dengan prinsip-prinsip OBE. Lebih dari itu, buku pedoman ini juga dirancang untuk menjadi rujukan bagi dosen dalam menyusun Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah secara sistematis dan terstandar. Dengan adanya dokumen yang lengkap dan terorganisir, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terukur. Hal ini sejalan dengan visi institusi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menjamin keberlanjutan kualitas pembelajaran.

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi program studi di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam mengembangkan kurikulum. Namun, keberhasilan implementasi pedoman ini tidak hanya bergantung pada dokumen yang tersusun rapi, tetapi juga pada komitmen seluruh pihak yang terlibat. Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pimpinan institusi memiliki peran masing-masing dalam memastikan bahwa setiap elemen yang terdapat dalam pedoman ini dapat diimplementasikan dengan optimal. Oleh karena itu, kolaborasi dan sinergi antar pihak menjadi kunci utama dalam mewujudkan visi besar ini.



## **LAMPIRAN I**

### **FORMAT BUKU KURIKULUM OBE**

# **DOKUMEN KURIKULUM JURUSAN/PRODI \_\_\_\_\_**



**Disusun Oleh:**

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM**

**JURUSAN/PRODI \_\_\_\_\_**

**FAKULTAS \_\_\_\_\_**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

**TAHUN \_\_\_\_\_**

Setelah halaman Cover/Sampul secara berurutan yaitu:

**LEMBAR PENGESAHAN** [Lampirkan SK Rektor pengesahan dokumen kurikulum OBE]

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

Selanjutnya masuk pada struktur inti dokumen kurikulum program studi (sesuai format pada halaman berikut)

## A. LATAR BELAKANG

Jelaskan latar belakang perubahan kurikulum mengacu Keputusan Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon nomor 1096 Tahu 2024 tentang Pemberlakuan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE), KKNI, Permendikbudristek No. 53/2023, MBKM, dan KPT 2024.

## B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

**Tabel 33. Identitas Program Studi**

1	Nama Perguruan Tinggi	
2	Fakultas/Sekolah	
3	Program Studi:	
	Nama Program Studi	
	Kode Program Studi	
4	Jenjang/Strata	
5	Gelar Lulusan	
6	Status Akreditasi:	
	Nasional	
	Internasional	
7	Tanggal Berdiri	
8	SK Penyelenggaraan	
9	Alamat Program Studi	
10	Kode Pos	
11	Telepon	
12	Web Program Studi	
13	Alamat E-mail	

## C. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

## D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM
2. TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

**E. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUES**

1. VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI
2. MISI KEILMUAN PROGRAM STUDI
3. TUJUAN PROGRAM STUDI
4. STRATEGI PROGRAM STUDI

**Tabel 34. Strategi Program Studi**

No	Strategi	Target				RAB (Juta)			
		2024	2025	2026		2024	2025		
1.	Strategi 1	50%	75%	100%		15	30		
2.	Strategi 2								
3.	dst								

**5. UNIVERSITY VALUES****F. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN****LULUSAN (CPL)****1. PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI****Tabel 35. Deskripsi Profil Lulusan**

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.		
2.		
dst		

**2. DESKRIPSI LEVEL 6/7/8/9 KKNI****3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)****Tabel 36. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi**

No.	Kode CPL	CPL
1	CPL 1	
2	CPL 2	
3	CPL 3	

No.	Kode CPL	CPL
4.	dst	

Tabel 37. Pemetaan CPL per Profil Lulusan

No.	Kode CPL	CPL	Profil Lulusan		
			Profil 1	Profil 2	Dst
1.			V		
2.				V	
3.			V		V
4.	dst				

Tabel 38. Pemetaan CPL mengacu Pilar UNESCO

No.	Kode CPL	CPL	Pilar UNESCO			
			Learning To Know	Learning To Do	Learning To Be	Learning to Live together
1.			V			
2.				V		
3.			V		V	
4.	dst					

## G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

### 1. BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI

Tabel 39. Body of Knowledge Program Studi

Rumpun A	Rumpun B	Rumpun C	Dst
Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	
Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	
Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	
Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	
Bahan Kajian 5		Bahan Kajian 5	
Bahan Kajian 6			
Dst			

### 2. PEMETAAN BAHAN KAJIAN

Tabel 40. Pemetaan Bahan Kajian

NO.	KODE (CPL)	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	Rumpun A				Rumpun B				dst
			Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 2	Dst						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.			V	V				V			
2.				V			V				

3.						V	V				
4.							V				
dst	dst										

## H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

### 1. SEBARAN CPL PER MATA KULIAH

Tabel 41. Sebaran CPL per Mata Kuliah

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)				JML CPL PER MK
				CPL1	CPL2	CPL3	dst	
1	Mata kuliah 1			V		V		2
2	Mata Kuliah 2				V			1
3	Mata kuliah 3					V	V	2
4	Mata kuliah 4			V	V	V	V	4
dst	dst							

### 2. PENGEMASAN MATA KULIAH DAN PEMBOBOTAN SKS MK

Tabel 42. Keluasan dan Kedalaman MK

NO	NAMA MATA KULIAH	JENIS MK	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Mata kuliah 1		4	4	16	2,70	3
2	Mata Kuliah 2		3	5	15	2,53	3
3	Mata kuliah 3		2	6	12	2,03	2

4	Mata kuliah 4						
dst	dst						

### 3. SEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN PROFIL LULUSAN

Tabel 43. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	PROFIL LULUSAN		
				Profil 1	Profil 2	Dst
1	Mata kuliah 1			V	V	V
2	Mata Kuliah 2			V	V	V
3	Mata kuliah 3			V		V
4	Mata kuliah 4			V		
dst	dst					

### I. MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

#### 1. MATRIK SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

Tabel 44. Sebaran MK Per Semester

NO	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mata Kuliah 1				V							
2	Mata Kuliah 2				V							
3	Mata Kuliah 3				V							
4	Mata Kuliah 4				V							
5	Mata Kuliah 5				V							
6	Mata Kuliah 6				V							
7	Mata Kuliah 7				V							
8	Mata Kuliah 8					V						

NO	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	8
9	Mata Kuliah 9					V						
10	Mata Kuliah 10					V						

Tabel 45. Deskripsi Mata Kuliah

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	DESKRIPSI
1					
2					
3					
4					
dst					

## 2. PETA KURIKULUM

Tabel 46. Peta Kurikulum

NO.	MATA KULIAH			CPL PRODI					
	NAMA	KODE MK	JENIS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
<b>Semester 1</b>									
1				I				I	
2				I				I	
3				I	I		I		
4				I		I		I	I
5				I		I		I	I
6				I		I			I

7			I		I			I
	Semester 2							
8			R					R
9				R	R		R	
10			R		R		R	R
11			R					R
12			R		R		R	R
13			R		R			R
14					R			R
15			R		R			R
16			R		R			R
17			R		R		R	R
	Semester 3							
18			M,A		M,A		M,A	M,A
19			R	R		R		
20			R	R		R		
21			R		R			R
22			R		R			R
23			R		R			R
24			R		R			R
	Semester 4							
25					M, A		M,A	

### 3. MASA TEMPUH

#### J. MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

## 1. MODALITAS PEMBELAJARAN

**Tabel 47. Modalitas Pembelajaran**

## 2. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran

**Tabel 48. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CPL PRODI				Metode Pembelajaran				Modus daring	Bentuk Pembelajaran	MBKM									
					CPL1	CPL2	CPL3	dst	diskusi kelompok	simulasi	studi kasus	Pembelajaran kolaboratif			Synchronous	Asynchronous	Kuliah	Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan / Praktik Kerja	Penelitian, Perancangan, Pengembangan	Program 1	Program 2	Program 3	Dst
1									V	V	V	Pembelajaran kolaboratif					V		V		V			
2										V	V	V	Pembelajaran Berbasis Riset					V	V	V	V	V	V	
3											V	V	Pembelajaran Berbasis Proyek					V	V	V	V	V	V	V
4												V	Pembelajaran Berbasis Masalah					V	V	V	V	V	V	V
5																								
dst																								

### 3. PENILAIAN PEMBELAJARAN

**Tabel 49. Penilaian Pembelajaran**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CPL PRODI			Observasi	TEKNIK			
					CP1	CP2	CP3		Penilaian Diri	Unjuk Kerja	Portofolio	Tes Tulis
1												
2												
3												
4												

#### 4. CONSTRUCTIVE ALIGNMENT

**Tabel 50. Constructive Alignment**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CPL	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT		
						MATERI MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1					3	3	3	3
2					4	4	4	4
3					3	3	3	3
4					5	5	5	5
Dst	Dst							

## **5. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

- K. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI**
- L. TENAGA PENGAJAR**
- M. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN**
- N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**
- O. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM**

**DAFTAR PUSTAKA**



## LAMPIRAN II FORMAT RPS



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**NAMA MATA KULIAH**

Oleh:

NAMA PENYUSUN

Program Studi.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON  
Kota, Bulan dan Tahun

Sampul RPS akan berisi informasi sebagai berikut:

1. Logo: Logo PT
2. Nama Mata kuliah: Nama mata kuliah sesuai dengan kurikulum terbaru
3. Penyusun: Nama penyusun RPS
4. Nama program studi dan fakultas/program/sekolah: Nama program studi sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional program studi
5. Waktu penyusunan Bulan dan tahun penyusunan RPS



 <b>UINSSC</b> <small>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON</small>	<p style="text-align: center;"><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PROGRAM STUDI/JURUSAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>NAMA PRODI/JURUSAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>NAMA FAKULTAS</b></p>						
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>							
MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:	TANGGAL MULAI BERLAKU:	
.....	.....	.....	.... SKS	.....	.....	.....	
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	KOORDINATOR RUMPUN MATA KULIAH			KAPRODI		
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CPL)	CPL 1	Rumusan CPL				
		CPL 2	....				
		CPL 3	....				
		CPL 4	....				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP-MK)	M1	Rumusan CPMK				
		M2	.....				
		dst					
		RELASI DAN TAKSONOMI CP	KODE CPL	CPMK			ASPEK/TAKSONOMI
	(Isi Kodel CPL di atas yang	(Isi Rumusan CPMK)			Sikap	(Isi Level Taksonomi	

	Dijabarkan ke CPMK)			Slkap dari CPMK)		
	(Isi Kodel CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Keterampilan	(Isi Level Taksonomi Keterampilan dari CPMK)		
	(Isi Kodel CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Pengetahuan	(Isi Level Taksonomi Pengetahuan dari CPMK)		
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Uraikan di sini (Lihat Kurikulum Prodi)					
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	4. Materi Pokok I 5. Materi Pokok 2 6. Dst					
REFERENSI	6. Referensi A 7. Referensi B 8. Dst					
Integrasi Penelitian dan PkM	9. .....					
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak		Perangkat Keras			
	.....		.....			
TEAM TEACHING	....					
MATA KULIAH SYARAT	.....					

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	Referensi
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1							TM= 3X50'; TT= 3X60'; BM=3X60'; TM=3X17 0'			
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8	<b>EVALUASI TENGAH SEMESTER</b>									
9										
10										
11										

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJA RAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJA RAN	Referensi
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12										
13										
14										
15										
<b>16</b>	<b>EVALUASI AKHIR SEMESTER</b>									

## LAMPIRAN

### 1. INSTRUMEN PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN SESUAI DENGAN KOLOM PENILAIAN TABEL DIATAS